

**Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA  
UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021**

**Muhammad Haykal**

*IAIN Samarinda*

**Nor Latifah**

*IAIN Samarinda*

**Syti Qoirunisa' Nurdiniyah**

*IAIN Samarinda*

**Kautsar Eka Wardhana**

*IAIN Samarinda*

**Abstract**

*This journal reviews the influence of the use of Youtube on the learning interest of PBA UINSI students in the class of 2021. This study aims to determine whether Youtube affects the learning interest of PBA UINSI Samarinda students. This type of research is classified as quantitative research. The research instrument is filling out a questionnaire / questionnaire. The data source of this research is filling out a questionnaire then proceed with analyzing the data statistically to determine the effect of using Youtube on the learning interest of PBA UINSI Samarinda students class of 2021. The benefit of this research is that it can find out the development of science in the field of technology as information and reference material for the development of science, especially in the field of technology and is also very useful for students who are not very good at understanding lessons through teachers, they can learn on their own through other learning media, one of which is Youtube. Quantitative research methods were used in this study. The research was conducted in November 2021 at the Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda State Islamic University. This research is classified as survey research, which uses a questionnaire / questionnaire as an instrument. As for this study using Arabic Language Education students class of 2021 as a population of 77 people. While the sample of this study used 20 respondents using random sampling technique. Based on hypothesis testing on the ANOVA test, the result is  $1.00 > 0.05$  then variable X is linear to variable Y and  $H_0$  is accepted.*

**Keywords :** YouTube, Learning, Interest to learn

## A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan maksud atau tujuan kepada orang lain, baik suka maupun duka. Terutama dalam bentuk multikultural bahasa memiliki posisi yang dapat menghubungkan antara budaya satu dengan budaya lain<sup>1</sup>. Dengan demikian sama halnya dengan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa di bumi<sup>2</sup>. Memiliki 28 huruf dan memiliki banyak kosakata dari suatu kata membuat bahasa ini menjadi kaya dan memiliki nilai sastra yang tinggi. Dan lagi, Bahasa Arab memiliki retorika yang bagus. Selain itu, bahasa Arab dikatakan sebagai sarana komunikasi terhadap manusia juga komunikasi antar manusia yang beriman dengan Tuhannya dalam bentuk sholat, do'a, dan lainnya. Tak hanya itu, bahasa ini menjadi pemersatu di kalangan muslimin (orang-orang Islam) serta sarana penyebar kebudayaan Islam.

Berdasarkan hal tersebut, tak heran bila bahasa Arab terus diajarkan ke beberapa negara lainnya seperti Indonesia. Keterampilan berbahasa Arab ialah salah satu hal yang harus dikuasai dalam pengajaran berbahasa Arab.<sup>3</sup> Oleh karenanya, perlu usaha-usaha pengoptimalan pada pembelajaran dengan tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan mahasiswa dalam menangkap pelajaran juga dipengaruhi oleh pemilihan sarana pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai<sup>4</sup>.

Sedangkan teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat saat ini dan dapat digunakan dalam banyak aspek. Misalnya, siswa saat ini cenderung menggunakan teknologi dalam aktivitasnya dan mencari sumber ketika belajar. Pesatnya penyebaran internet telah memungkinkan setiap orang untuk mengakses berbagai informasi yang berguna untuk perkembangan pribadi.

Oleh karena itu, perlu sekali pembelajaran yang efektif sebagai upaya mengetahui apakah pembelajaran bahasa berhasil dilaksanakan dalam hal proses dan hasil.<sup>5</sup> Upaya yang dapat dilakukan berupa mempelajari bahasa Arab melalui media internet salah satunya adalah Youtube. Dari segi pendidikan, Youtube dapat

---

<sup>1</sup> Dea Putri Wahdatul Adla dkk., "Peran Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 17 Samarinda dalam Menerapkan Sifat Toleransi Beragama," *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 5, no. 3 (31 Desember 2020), <https://doi.org/10.21462/educasia.v5i3.125>.

<sup>2</sup>Inayah Muthiaturisti, "Fungsi dan Peran Bahasa Arab," Kompasiana, 2021.

<sup>3</sup>Devi Sari dan Ahmad Hidayat, "The Effects of Using Animation Movies Toward Students Understanding on Sharaf Rules At Twelve Grade of Religious Class At MAN 2 Samarinda In Academic Year 2020/2021," *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 1 SE-Articles (April 2021).

<sup>4</sup>M Yamin Fattah Mustamin, "Efektivitas Model Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa PESKAM STAIN Samarinda," *Fenomena* 6, no. FENOMENA Vol 6 No 1, 2014 (2014).

<sup>5</sup>Evi Zuliyanti, Mustamin Fattah, dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Keterampilan Tarjamah Siswa," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 1, no. 3 (Juni 2020): 283–95, <https://doi.org/10.21093/JTIKBORNEO.V1I3.3802>.

diterapkan sebagai media ajar. *Youtube* menjadi salah satu *platform* penyedia video-video yang bisa dilihat semua orang. Platform ini berisi ribuan bahkan jutaan informasi dalam bentuk video<sup>6</sup>.

Menurut Crow & Crow, minat adalah sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan gerakan yang membantu seseorang menjadi tertarik pada suatu objek, orang tertentu, atau aktivitas. Bisa juga dari pengalaman yang cukup efektif yang diperoleh dari kegiatan itu sendiri. Minat bisa muncul dari kebiasaan yang sering dipraktikkan<sup>7</sup>. Dikatakan juga bahwa minat tidak timbul sendirinya, melainkan diawali dengan mengamati atau mengenal objek tertentu dengan perasaan senang (dalam mengamati hal tersebut)<sup>8</sup>.

Menurut pengamatan pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, sebagian dari mereka merasakan sulit dalam memahami pembelajaran bahasa Arab. Tentu hal itu mendorong untuk semakin giat dalam memahami bahasa Arab. Akan tetapi, dengan padatnya jadwal kuliah dan kegiatan yang dikerjakan oleh mahasiswa, maka bukan tidak mungkin mahasiswa tidak sempat untuk mengikuti pembelajaran tambahan secara tatap muka setelah kuliah berlangsung. Oleh karenanya, banyak yang mengandalkan pembelajaran lain yang lebih mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Salah satunya seperti platform *Youtube*.

*YouTube* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dimasukkan ke dalam topik pembelajaran yang siswa anggap sulit. Media ini menampilkan banyak kanal pembelajaran termasuk pelajaran bahasa Arab berwujud penampilan dan desain yang menarik dan amat mudah untuk diunduh di gawai. Oleh karenanya, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *Youtube* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UINSI Angkatan 2021".

## **B. Kajian Teori**

### **1. YouTube**

*YouTube* terbentuk sebagai solusi mengirimkan video dengan ukuran file yang besar. Hal itu bermula dari keinginan Chad Hurley dan Steve Chen berbagi klip video kepada rekan-rekannya pada Januari 2005. Mereka tidak dapat mengirimkan videodengan ukuran file yang besar melalui *e-mail*. Oleh karenanya, mereka merumuskan sesuatu yang lebih sederhana di garasi Hurley dan menghasilkan situs web *YouTube*. Dengan perjalanan hampir 1 tahun, situs tersebut berkembang

---

<sup>6</sup> Hirdha Nurfarini ZR dan Wildan Saugi, "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Samarinda," *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2020, 121–31.

<sup>7</sup>Pusat Data dan Analisa Tempo, *Youtube: Situs Berbagi Video Pengganti Televisi?* (Jakarta: TEMPO Publishing, 2021).

<sup>8</sup>Rega Armella, "Hubungan Persepsi dan Preferensi Lulusan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) Terhadap Minat Memilih Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Samarinda," *Borneo Journal of Islamic Education* 1 (2021).

pesat, melalui beberapa masalah dan akhirnya menjadi YouTube yang kita kenal saat ini.

Saat ini, dengan penggunaan gawai dan internet yang terus meningkat salah satu situs saat ini yang paling banyak diakses oleh remaja adalah YouTube. Dari musik hingga hal lain yang jarang ditemui dalam kehidupan, ada di dalam media sosial bernama YouTube. Futures Company, sebuah konsultan riset, melakukan riset dengan mewawancarai remaja tentang situs yang paling sering diakses. Sebanyak 50% dari mereka menjawab YouTube sebagai situs yang paling sering diakses, setelah itu 45,2% menjawab Facebook<sup>9</sup>.

Secara umum, sebagian besar konten berbeda yang diunggah ke YouTube diunggah oleh individu atau pengguna yang biasa disebut YouTuber. Selain perorangan, stasiun TV dari Kompas TV hingga CNN menggunakan YouTube sebagai media berbagi informasi. Selain itu, YouTube juga menawarkan paket premium bagi pengguna yang ingin menonton tanpa iklan.

Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai pengguna YouTube terbesar di dunia. Di atasnya ada negara India dan Amerika Serikat. Data ini ditetapkan pada bulan April 2022 oleh *We Are Social*. Menurut data tersebut ada sekitar 127 juta orang Indonesia menggunakan media sosial tersebut<sup>10</sup>.

YouTube sederhananya merupakan suatu wadah berbagi video yang dapat disaksikan seluruh orang di dunia. Dengan hal tersebut, video yang dapat disaksikan oleh seluruh orang ditampilkan sesuai dengan kreatifitas masing-masing guna menarik perhatian penonton. Perhatian penonton menjadi salah satu kunci suksesnya video YouTube. Orang yang menaruh perhatian lebih berarti memiliki minat pada aktivitas tersebut.<sup>11</sup>

Selain itu, dalam ruang lingkup pendidikan, YouTube memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yang segar dan tidak monoton. Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, tentu akan berpengaruh pada aspek pendidikan dan media pembelajaran.<sup>12</sup>

#### a. Kelebihan Youtube

Kelebihan Youtube secara umum, diantaranya : sebagai media pembelajaran, sebagai media untuk menyalurkan kreativitas tanpa batas, menjadi sumber penghasilan, menjadi sumber informasi lengkap atau *up to date*, dan sebagai media promosi

Diantara kelebihan YouTube yang telah disebutkan di atas, terdapat pula kelebihan khusus, terutama pada poin yang pertama, yaitu kelebihan YouTube sebagai media pembelajaran. Kelebihan tersebut di antaranya : karena Youtube ini berupa video, maka ia dapat menampilkan gambar atau animasi yang dimana itu merupakan daya tarik tersendiri karena siswa mampu menyerap pesan atau

---

<sup>9</sup> Tempo, *Youtube: Situs Berbagi Video Pengganti Televisi?*

<sup>10</sup> Hendra Junawan dan Nurdin Laugu, "Eksistensi media sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia," *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2020, 41–57.

<sup>11</sup> Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* Vol. 3, no. 2 (2019): 210, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.

<sup>12</sup> Mutmainnah Arham, "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran" (Makassar, t.t.).

informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera. Dan praktis dan mudah digunakan.

#### b. Kelemahan Youtube

Adapun beberapa kelemahan dari Youtube di antaranya, yaitu: masih banyak informasi HOAX (tidak sesuai sumber). Ini banyak terjadi di Youtube. Masih ada pihak tidak bertanggung jawab yang menyebarkan fitnah, dan masih adanya konten yang tidak pantas untuk anak-anak. Ada pula video berbau dewasa yang belum terverifikasi, sehingga bisa diakses siapa saja.

## 2. Minat Belajar

Minat berarti kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu<sup>13</sup>. Minat berperan sebagai pendorong keinginan seseorang dan penggerak dalam bertindak laku yang berpangkal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu<sup>14</sup>. Minat berarti memiliki rasa kecenderungan dan ketertarikan dengan disertai rasa senang yang positif terhadap sesuatu yang dianggap menarik atau penting selaras dengan keperluannya dan mampu memberi rasa puas terhadap seseorang tersebut<sup>15</sup>. Tentu dalam proses belajar, individu harus memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran agar lebih perhatian terhadap pelajarannya.

Belajar memiliki kata dasar ajar. Belajar masuk dalam kelas verba yang berarti dapat menyatakan suatu tindakan. Dalam arti lain, belajar ialah mencoba untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan atas sesuatu untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan<sup>16</sup>.

Minat belajar memiliki andil sangat besar dalam aktivitas pembelajaran. Sehingga proses belajar jika tidak dibarengi dengan minat, maka akan menyebabkan ketimpangan. Hal itu berpengaruh terhadap proses pembelajaran, jika belajar dengan memiliki minat yang tinggi, maka pembelajaran akan lebih mudah dicerna begitu juga sebaliknya, sebab minat membangkitkan semangat untuk belajar.<sup>17</sup>

Minat dalam proses pembelajaran memiliki peran di antaranya ialah untuk memfokuskan pikiran dan memicu rasa gembira atau senang hati dalam belajar dan membantu untuk mengingat dan tidak mudah melupakan materi pelajaran. Beberapa faktor berpengaruh dalam minat seseorang, di antaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal (dari dalam) dapat berupa faktor jasmani yang bersifat bawaan

---

<sup>13</sup>“Arti kata minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” t.t.

<sup>14</sup>Nur Safitri, Nurul Latifatul, dan Zaenal Abidin, “Minat Belajar Siswa Pada MAta PELajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta,” *Tadjida*, 2020.

<sup>15</sup>Safitri, Latifatul, dan Abidin.

<sup>16</sup> Wildan Saugi, “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Berbasis Achievement Grouping (CLAG),” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2018).

<sup>17</sup> Andi Nurul Hidayatullah, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng,” *Shaut Al-'Arabiyah* Vol. 9, no. 1 (2021): Hal. 24, <https://doi.org/10.24252/saa.v9il.19114>.

dan faktor psikologi. Sementara faktor eksternal (dari luar) berupa faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan faktor spiritual lingkungan keagamaan.<sup>18</sup> Lingkungan menjadi salah satu faktor pemicu timbulnya minat seseorang. Lingkungan yang serba mudah menerima informasi dapat menerima informasi dari manapun termasuk dari media sosial. Di antara media sosial yang paling digemari di Indonesia ialah *YouTube*, *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya.<sup>19</sup>

### C. Metode

Penelitian ini mempergunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, metode penelitian kuantitatif ialah beragam metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menganalisis hubungan antar variabel. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2021 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Penelitian ini dapat digolongkan penelitian survei, yang mana akan menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumennya. Kuisisioner/angket berisi pertanyaan-pertanyaan dengan struktur yang baku dan data hasil survei tidak dimanipulasi oleh peneliti.

#### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai seluruh objek sasaran yang akan diteliti. Sedangkan sampel dapat diartikan sebagian dari objek sasaran yang akan diteliti. Adapun pada penelitian ini menggunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan tahun 2021 sebagai populasi yang berjumlah 77 orang. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan 20 orang responden dengan menggunakan teknik *random sampling*.

#### 2. Instrumen

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen penelitian. Angket berisikan 10 soal dengan pilihan jawaban berupa: Tidak Setuju (1), Kurang Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4). Dari 10 soal tersebut dimasukkan ke dalam *Google Form*, sehingga pengisian berupa mengisi angket pada link yang akan disebar.

#### 3. Prosedur Analisis Data

Data mulai disebar pada akhir November 2021 dan dibatasi hingga awal Desember 2021. Data dikumpulkan melalui link *Google Form* yang disebar oleh 1 peneliti dari 3 peneliti. Penyebaran angket dimulai pada akhir November 2021 hingga awal Desember 2021. Setelah data terkumpul, hasil dari angket akan diolah dengan memberikan kode berupa angka pada pilihan jawabannya, yaitu skordari 1-4. Penganalisisan data berjenis statistik inferensial, yakni statistik parametrik.

---

<sup>18</sup> Ainun Rohmah, "MINAT MAHASISWA MEMILIH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

<sup>19</sup> Dwi Hadya Jayani, "10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia," databooks, 2020.

Dengan sebelumnya diuji kevalidannya menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas berfungsi untuk mengetahui kevalidan suatu angket. Apabila  $r_{tabel} > r_{hitung}$ , maka data dinilai valid.

No. Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,485	0,444	Valid
2	0,609	0,444	Valid
3	0,702	0,444	Valid
4	0,473	0,444	Valid
5	-0,173	0,444	Tidak Valid
6	0,449	0,444	Valid
7	0,555	0,444	Valid
8	0,599	0,444	Valid
9	0,163	0,444	Tidak Valid
10	0,524	0,444	Valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Dari uji validitas tersebut, dapat kita cermati bahwa dari 10 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid. Maka, terdapat 8 pernyataan yang valid untuk kemudian diuji reliabilitas. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi angket penelitian. Dengan demikian, angket dapat diyakini kekonsistensannya. Variabel dinilai reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ . Dari uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 16, didapatkan hasil  $0,73 > 0,70$ . Hal itu berarti angket ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

#### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam melakukan penelitian, peneliti mencantumkan *link Youtube* untuk ditonton oleh responden. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi angket yang disebar secara *online* dengan memanfaatkan *Google Form*. Selain itu, responden diminta untuk mencantumkan nama, kelas, dan *e-mail*.

Selanjutnya data yang terkumpul akan diuji dengan beberapa uji. Statistik parametris seperti pada penelitian ini memerlukan pemenuhan banyak asumsi, di antaranya data harus berdistribusi normal, homogen, dan linieritas. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 16.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Youtube	Minat Belajar
N		20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	14.80	14.50
	Std. Deviation	1.399	1.539
Most Extreme Differences Absolute		.157	.235
	Positive	.116	.235
	Negative	-.157	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.701	1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.709	.219
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita pahami bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel *YouTube*  $0,709 > 0,050$  dan untuk variabel minat belajar  $0,219 > 0,050$ . Maka data di atas berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, maka uji selanjutnya ialah uji homogenitas. Berikut ialah hasil uji homogenitas.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians homogen atau tidak homogen. Teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas menggunakan SPSS 16.0 for windows: *Test of Homogeneity of Variances* dengan uji *Levene Statistic*.

Pengambilan keputusan berlandaskan pada ketentuan: Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  berarti data tidak memiliki varians yang homogen (tidak sama); dan jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$  berarti data memiliki varians yang homogen (sama). Berikut ialah hasil uji homogenitas.

Test of Homogeneity of Variances			
Minat Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.663	1	32	.422

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui suatu data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak homogen. Berdasarkan tabel tersebut, kita dapat

memahami bahwa Sig. 0,422 > 0,05 maka dapat data tersebut dapat dikatakan homogen. Kemudian setelah data diketahui homogen, dilakukanlah uji linearitas.

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between (Combined)	3.341	5	.668	.226	.945
Unstandardized Predicted Value	Groups Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
	Deviation from Linearity	3.341	4	.835	.282	.885
	Within Groups	41.417	14	2.958		
	Total	44.758	19			

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan atau tidak secara signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel X data tersebut memiliki hubungan yang linear terhadap variabel Y. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa signifikansi linearity 1,00 > 0,05 maka variabel X linear terhadap variabel Y.

Pengujian hipotesis bermaksud untuk membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan YouTube terhadap minat belajar bahasa Arab mahasiswa PBA UINSI Samarinda. Data-data hasil dianalisis dengan uji regresi linear satu arah. Berikut adalah hasil uji regresi linear satu arah atau ANOVA satu arah.

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.242	1	.242	.097	.759 <sup>a</sup>
	Residual	44.758	18	2.487		
	Total	45.000	19			

a. Predictors: (Constant), Youtube

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 6. Hasil Analisis ANOVA satu arah

Berdasarkan tabel tersebut, dipahami bahwa F hitung sebesar (0,097) < F tabel (2,101) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Begitu juga dengan nilai signifikansi (0,759) > 0,05. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan YouTube terhadap minat belajar bahasa Arab mahasiswa PBA UINSI Samarinda angkatan tahun 2021.

YouTube dewasa ini menjadi salah satu aplikasi atau media sosial yang populer di semua kalangan. Melalui media sosial satu ini, orang-orang dapat berbagi cerita

mereka, pengalaman mereka, bahkan ilmu yang mereka miliki, tidak terkecuali mengenai bahasa asing. Salah satu ragam video dari *YouTube* menggunakan bahasa asing atau *dubbing* bahasa asing yang memiliki terjemahan di bagian bawah video. Sehingga ketika seseorang menonton, selain melatih indera pendengaran dengan percakapan bahasa asing, seseorang dapat sekaligus mengerti arti dari percakapan tersebut. Akhirnya *YouTube* dapat menjadi sarana seseorang dalam mempelajari banyak hal, seperti belajar bahasa asing langsung dari *native speaker*-nya. Dengan tampilan video *YouTube* yang menarik akan menimbulkan keinginan seseorang untuk menaruh perhatian lebih untuk mendalaminya.

Salah satu faktor penting bagi seseorang untuk belajar ialah minat. Tanpa minat, seseorang tidak memiliki gairah dan semangat untuk melakukan sesuatu. Minat bukan hanya timbul berdasarkan bakat atau bawaan dari lahir. Minat dapat juga dimunculkan dengan sengaja oleh seseorang. Faktor-faktor yang dapat mendorong adanya minat ialah faktor dari dalam (*internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*). Faktor dari luar yang dapat mempengaruhi salah satunya melalui lingkungan. Dewasa ini lingkungan kita dipenuhi beragam informasi melalui media sosial yang terdapat di gawai masing-masing orang. Dari sanalah beragam informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah didapatkan. Dengan intensitas paling sering digunakan, maka *YouTube* sebagai salah satu media sosial dapat menjadi sarana timbulnya minat pada seseorang.

Dua hal tersebut dapat saling mendukung satu sama lain dalam meningkatkan pemahaman mengenai bahasa Arab. *YouTube* dengan beragam pilihan video yang menarik dan penjelasan materi yang dapat diakses dengan mudah, mampu menjadi salah satu pilihan bagi seseorang untuk memacu minat dalam belajar bahasa Arab. Minat belajar dapat timbul sebab menaruh perhatian lebih seperti menonton video *YouTube*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *YouTube* tidak berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab mahasiswa PBA UINSI Samarinda angkatan tahun 2022. Hal ini terjadi karena pada pembelajaran bahasa Arab dari video yang terpilih untuk dilakukan uji memerlukan klarifikasi lebih lanjut atau penjelasan materi lebih lanjut. Video *YouTube* tersebut memiliki ragam kosakata dan gaya bahasa baru yang dapat dipelajari mahasiswa. Akan tetapi, hal tersebut masih kurang untuk mendorong timbulnya minat belajar mahasiswa. Untuk menimbulkan minat, perlu menarik mahasiswa untuk menaruh perhatian yang lebih terhadap *YouTube*. Oleh karenanya, perlu dikombinasikan antara video tersebut dengan video *YouTube* lain yang memuat penjelasan materi bahasa Arab yang diperlukan mahasiswa PBA UINSI angkatan tahun 2021. Tidak dapat dipungkiri dengan semakin meningkatnya teknologi, maka media belajar akan mengikuti zamannya. Hal itu seperti kalam Sayyidina Ali bin Abi Thalib *Karramahullahu wajhah*,

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِزَمَانِنَا

“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

#### E. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis dari beberapa uji yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa signifikansi *linearity*  $1,00 > 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Maksudnya ialah Youtube memiliki pengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab mahasiswa PBA UINSI angkatan 2021. Hal itu dapat dimaknai bahwa Youtube menjadi salah satu media pembelajaran bahasa Arab tambahan pada saat ini.

#### Referensi

- Achru, Andi. “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran.” *Jurnal Idaarah* Vol. 3, no. 2 (2019): 210. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Arham, Mutmainnah. “Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran.” Makassar, t.t.
- Armella, Rega. “Hubungan Persepsi dan Preferensi Lulusan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) Terhadap Minat Memilih Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Samarinda.” *Borneo Journal of Islamic Education* 1 (2021).
- “Arti kata minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” t.t.
- Dea Putri Wahdatul Adla, Kautsar Eka Wardhana, Imam Mustafa Syarif, Kiki Amelia, dan Norlita Norlita. “Peran Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 17 Samarinda dalam Menerapkan Sifat Toleransi Beragama.” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 5, no. 3 (31 Desember 2020). <https://doi.org/10.21462/educasia.v5i3.125>.
- Fattah Mustamin, M Yamin. “Efektivitas Model Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa PESKAM STAIN Samarinda.” *Fenomena* 6, no. FENOMENA Vol 6 No 1, 2014 (2014).
- Hidayatullah, Andi Nurul. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.” *Shaut Al-'Arabiyah* Vol. 9, no. 1 (2021): Hal. 24. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.19114>.
- Jayani, Dwi Hadya. “10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia.” *datatables*, 2020.
- Junawan, Hendra, dan Nurdin Laugu. “Eksistensi media sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia.” *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2020, 41–57.
- Muthiaturisti, Inayah. “Fungsi dan Peran Bahasa Arab.” Kompasiana, 2021.
- Rohmah, Ainun. “MINAT MAHASISWA MEMILIH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.” Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

- Safitri, Nur, Nurul Latifatul, dan Zaenal Abidin. “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.” *Tadjida*, 2020.
- Sari, Devi, dan Ahmad Hidayat. “The Effects of Using Animation Movies Toward Students Understanding on Sharaf Rules At Twelve Grade of Religious Class At MAN 2 Samarinda In Academic Year 2020/2021.” *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 1 SE-Articles (April 2021).
- Saugi, Wildan. “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Berbasis Achievement Grouping (CLAG).” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2018).
- Tempo, Pusat Data dan Analisa. *Youtube: Situs Berbagi Video Pengganti Televisi?* Jakarta: TEMPO Publishing, 2021.
- ZR, Hirdha Nurfarini, dan Wildan Saugi. “Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Samarinda.” *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2020, 121–31.
- Zuliyanti, Evi, Mustamin Fattah, dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Keterampilan Tarjamah Siswa.” *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 1, no. 3 (Juni 2020): 283–95. <https://doi.org/10.21093/JTIKBORNEO.V1I3.3802>.